

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI
MENG GAMBAR BANGUN RUANG DI PAUD HARAPAN BUNDA
BARU KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**AHADI SARLI YASNI
NIM 58973/2010**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

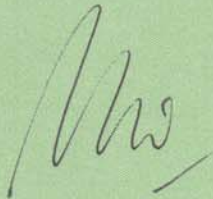
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI MENG GAMBAR BANGUN RUANG DI PAUD HARAPAN BUNDA BARU KECAMATAN TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Ahadi Sarli Yasni
NIM/TA : 58973/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

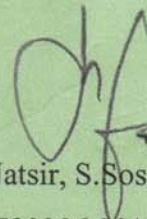
Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd

NIP. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd

NIP. 19780206 201012 1 002

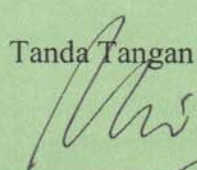
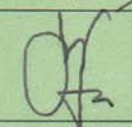
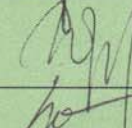
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui
Menggambar Bangun Ruang di PAUD Harapan Bunda Baru
Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
Nama : Ahadi Sarli Yasni
NIM/TM : 58973/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: MHD. Natsir, S. Sos,I,S.Pd, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid. M. Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas terakhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Menggambar Bangun Ruang di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2014

Yang Menyatakan



AHADI SARLI YASNI

NIM. 58973/2010

ABSTRAK

Ahadi Sarli Yasni : Peningkatan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Menggambar Bangun Ruang di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan mengenal geometri anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bunda Baru. Hal ini disebabkan salah satunya unsure kurang bervariasinya metode pembelajaran geometri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal geometri anak dalam menyebutkan jenis-jenis geometri, mengelompokkan geometri, dan membuat bentuk-bentuk geometri melalui menggambar bangun ruang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Harapan Bunda Baru dengan 12 orang anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian peningkatan kemampuan mengenal geometri anak dalam menyebutkan jenis-jenis geometri, mengelompokkan geometri, dan membuat bentuk-bentuk geometri melalui menggambar bangun ruang. Diharapkan kepada guru agar menerapkan metode menggambar bangun ruang sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kemampuan mengenal geometri dan orang tua agar memberikan bangun ruang. Kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal geometri melalui menggambar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim Puji beserta Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan KaruniaNya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Menggambar Bangun Ruang di Paud Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**.

Selanjutnya salawat beserta salam tak bosan-bosannya Penulis kirim pada Allah SWT agar selalu tercurah buat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat dari beliau.

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan mendampingi penulis selama kuliah dan khususnya dalam penulisan skripsi ini, baik itu bantuan moril maupun materil. Dalam kesempatanini, Penulis ingin mengutarakan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Firman M. S.,Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku Pembimbing I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Natsir, S.sos.I, M.Pd, selaku pembimbing II telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan pada penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Karyawan/karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, teman, dan sahabat yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
8. Teristimewa pada suami (Darisman) yang sangat penulis cintai dan banggakan, putraku (Fauzan) yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Anak didik PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang yang telah bekerjasama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Ahadi Sarli Yasni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. LandasanTeori	13
B. TeoriDasarPerkembanganKognitifAnakUsiaDini.....	16
C. HakikatBermain.....	18
D. Penelitian Yang Relevan	25
E. KerangkaKonseptual	26
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	27

B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36

BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Kondisi Pada siklus 1	38
C. Kondisi Pada Siklus 2.....	47
D. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Kemampuan awal anak mengenal Geometri di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang Tahun Ajaran 2013/2014.....	7
2. Hasil kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri pada siklus 1 dan dalam kategori mampu	39
3. Hasil kemampuan mengelompokkan geometri pada siklus 1 dan dalam Kategorimampu	41
4. Hasil kemampuan membuat bentuk-bentuk geometri pada siklus 1 dalam kategori mampu	44
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Menggambar Bangun Ruang	46
6. Kemampuan anak dalam menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri yang berada pada kategori mampu dalam kategori mampu pada siklus	48
7. Data tentang kemampuan anak dalam mengelompokkan benda-benda Yang berbentuk geometri dalam kategori mampu pada siklus 2	50
8. Data tentang kemampuan anak dalam menggambar benda-benda yang Berbentuk geometri pada kategori mampu dalam siklus 2	52
9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Menggambar Bangun Ruang	54
10. Peningkatan kemampuan mengenal geometri melalui menggambar bangun ruang di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Peningkatan kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri	40
2. Peningkatan kemampuan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri.....	43
3. Peningkatan kemampuan anak dalam membuat bentuk-bentuk geometri.....	45
4. Data tentang peningkatan kemampuan anak dalam menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri.....	49
5. Peningkatan kemampuan anak dalam mengelompokkan geometri pada siklus	50
6. Peningkatan kemampuan anak dalam menggambar benda-benda yang berbentuk geometri	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
Lampiran 2 Lembaran Observasi	
Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus 1 Pertemuan 1.....	
Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian (RKH)siklus 1 Pertemuan 2.....	
Lampiran 5 RencanaKegiatanHarian (RKH)siklus 1 Pertemuan 3.....	
Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus 2 Pertemuan 1.....	
Lampiran 7 Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus 2 Pertemuan 2.....	
Lampiran 8 Rencana Kegiatan Harian (RKH)s iklus 2 Pertemuan 3.....	
Lampiran 9 Tabulasi Data.....	
Lampiran 10 SuratIzin Penelitian dan Jurusan.....	
Lampiran 11 Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian dan Kesbangpol	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu Proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Montessori dalam Seldin (2004:5) menyatakan bahwa “pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan.

Soepandi dan Pramudya juga menjelaskan usia dini yang disebut juga dengan usia prasekolah merupakan masa ketika anak belum memasuki pendidikan formal. Oleh sebab itu, pada rentang usia ini adalah saat yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan dimasa depan. Tapi, sebaliknya jika orang tua tidak dapat memperhatikan pengembangan potensi anak secara benar dan terarah, bisa jadi akan berakibat fatal terhadap potensi anak yang sebenarnya. (Soepandi dan Pramudya : 2009).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 1 berbunyi, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi Anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan bukan

merupakan prasyarat untuk pendidikan dasar. Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Jasmani dan Rohani agar Anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas.2004,4).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan motorik kasar). kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, Kecerdasan Spipritual) sosioemosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini.

PAUD adalah upaya menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan dan keterampilan Anak. Pendidikan bagi Anak Usia Dini Merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada kegiatan bermain, (belajar sambil bermain). Upaya PAUD bukan hanya satu sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan bagi Anak sehingga dalam Pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprohensif (Depdiknas.2002 :5).

PAUD pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat bereksplorasi.

Pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan mengeksperimen yang berlangsung secara berulang-ualang dan melibatakan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pembelajaran anak usia dini lebih mengutamakan prinsip belajar sambil bermain. Bahkan menurut Bredkamp dalam Musfiroh (2005) menjelaskan bahwa bernain merupakan wahana penting untuk perkembangan sosial, emosi, dan kognitif yang direfleksikan pada kegiatan. Hildebran dalam Moeslichation, (1999) bermain berarti berlatih, mengeksplotasi, merekayasa, mengulang latihan apapun dapat dilakukan untuk menstarformasi secara imijinatif hal-hal yang sama dengan dunia orang dewasa. Oleh karena itu bermain memiliki makna penting bagi pertumbuhan anak, dan merupakan cermin dari perkembangan anak.

Pentingnya bermain dengan keterampilan mengembangkan kegiatan berhubungan menggambar. Dalam bermain anak melakukan aktifitas nyata, misalnya anak menggambar bangun ruang, anak melakukan aktivitas dengan bangun ruang dan mengenal geometri bangun ruang melalui menggambar. Bermain dapat mengembangkan dan memperoleh pengetahuan dari apa yang ia mainkan. Melalui bermain anak dapat belajar tentang geometri seperti eksplorasi berbagai ukuran (besar-kecil, panjang-pendek) dan bentuk-bentuk bangun ruang. Proses ini terjadi ketika anak bermain dengan balok dalam berbagai ukuran.

Tugas utama pendidikan AUD adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap prilaku, tugas pertumbuhan dan

perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral agama, sosioemosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Senada dengan kalimat di atas setiap anak lahirkan membawa banyak potensi yang siap dikembangkan. Tergantung pada orang tua dan pendidik menstimulasinya. Setidaknya Anak dilahirkan sudah memiliki sembilan kecerdasan yang disebut dengan *multiple intelegensi* (Soepandi dan Ahmad Pramudya, 2009). *Multiple intelegensi* adalah sebuah penilaian yang melihat menyelesaikan masalahnya dan menghasilkan sesuatu.

Dari pendapat di atas dapat dilihat begitu banyak kecerdasan yang dimiliki oleh anak yang siap dikembangkan sesuai dengan stimulus yang diterimanya. Jika stimulusnya bagus maka perkembangannya juga akan bagus, begitu juga sebaliknya. Disamping itu, ketika anak mampu mengembangkan kecerdasannya dengan maksimal, maka anak akan mampu menyelesaikan masalahnya dan juga akan menghasilkan sesuatu yang berguna.

Menurut teori *multiple intelegensi* dapat dilihat, anak belajar melalui berbagai macam cara. Dapat belajar melalui kata-kata, melalui angka, melalui gambar dan warna, serta melalui nada-nada suara. Meskipun demikian anak pada umumnya belajar melalui kombinasi dan beberapa cara, misalnya belajar menggambar. Melalui menggambar anak usia dini dapat banyak menyelesaikan masalahnya dan juga anak mendapatkan sesuatu hal yang baru. Selanjutnya

menurut teori multiple intelegensi kecerdasan ini disebut dengan kecerdasan visual spasial.

Kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam memvisualisasikan gambar didalam pikirannya atau kemampuan anak berfikir dalam bentuk visual untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan jawaban. Kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada kesenangan dan kemampuan mereka menggunakan pensil warna untuk menggambar bangun ruang (Musfiroh, 2010). Visual spasial dianggap sebagai salah satu factor kecerdasan yang penting karena akan memberikan kebiasaan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya. Kecerdasan spasial ini dapat mulai dilihat dan diidentifikasi ketika anak mulai memasuki usia sekolah, ketika anak mulai menunjukkan ketertarikannya akan sesuatu. (Soepandi dan Ahmad Pramudya: 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dilihat, begitu pentingnya kecerdasan visual spasial dalam kehidupan seorang anak. Melalui menggambar anak akan mampu menyelesaikan masalahnya dan menghasilkan sesuatu. Tergantung stimulus yang datang dari orang tuanya dan pendidik, karena tidak ada anak yang bodoh dan yang pintar, yang ada hanyalah anak yang menonjol pada suatu kecerdasan. Dengan demikian orang tua dan pendidik harus mampu mengetahui kecerdasan mana yang anak kuasai.

Banyak hal yang anak dapatkan dari menggambar. Salah satunya adalah anak mampu mengenal bentuk. Seperti mengenal benda-benda ruang dan bidang, yang

disebut juga dengan geometri. Geometri yang dimaksud adalah bangun ruang yang dapat berupa kubus dan juga berupa balok, yang dapat diketahui isinya. Menurut Musfiroh (2005) menyatakan bahwa permainan mengenal geometri melalui menggambar bangun ruang dapat merangsang klasifikasi anak atas dasar kesamaan dan perbedaan bentuk serta mengajarkan untuk dapat membedakan bentuk-bentuk geometri dengan baik. Anak usia dini masih banyak yang belum mampu mengelompokkan geometri secara benar. Mana yang balok, kubus, kerucut, dan bola. Meskipun pemahaman tersebut belum matang benar, sehingga perlu latihan dan pengajaran yang khusus tentang geometri. Tidak jarang disekolah-sekolah masih ada anak yang tidak tahu mana yang segitiga, segi empat dan lingkaran. (Soepandi dan Ahmad Pramudya: 2009).

Adapun gambaran kognitif yang perlu dikuasai anak usia 5-6 tahun, menurut Freud dalam Sudjiono, (2007) adalah anak memahami konsep makna dapat mengelompokkan benda berdasarkan persamaan ukuran warna dan bentuk serta mengenali dan menyebut angka dan lambang untuk menyatakan sifat-sifat berbagai bentuk serta mencocokkan dan hubungan diantaranya.

Menurut Musfiroh (2010), kemampuan mengenal geometri terdiri dari, (1) Kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri, (2) Kemampuan mengelompokkan geometri, (3) Kemampuan membuat bentuk-bentuk geometri.

Permasalahan di kelas PAUD anak belum mengenal geometri secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain, kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri, kemampuan mengelompokkan geometri,

kemampuan membuat bentuk-bentuk geometri (menggambar). Berikut ini di jelaskan pada tabel 1.

Tabel 1.Data Kemampuan awal anak mengenal Geometri di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Uraian	Kompetensi						Jumlah
		M		CM		KM		
		F	%	F	%	F	%	N
1.	Menyebutkan jenis-jenis geometri	2	16,6	3	25	7	58,3	12
2.	Mengelompokkan geometri	5	41,6	4	33,3	3	25	12
3.	Membuat bentuk-bentuk geometri	4	33,3	5	41,6	3	25	12
	Jumlah	11	91,5	12	99,9	13	108,3	
	Rata-rata		30,5		33,3		36,1	

Keterangan: M = Mampu
 CM = Cukup mampu
 KM = Kurang mampu

Dari tabel di atas dapat dijelaskan kemampuan awal geometri anak usia dini di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang yang kategori mampu 30,5 % dan kategori cukup mampu 33,3% dan kurang mampu adalah 36,1 %. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa masih rendahnya kemampuan mengenal geometri melalui bangun ruang di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang.

Rendahnya pengetahuan anak tentang geometri, dipengaruhi oleh berbagai factor. Baik itu factor internal maupun factor eksternal. Faktor internal misalnya, anak banyak tidak menyukai pelajaran matematika. Disamping itu orang tua juga sangat mempengaruhi dan berperan penting terhadap perkembangan anak. Sehingga orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya juga menyebabkan anak kurang memahami geometri. Lingkungan juga tidak kalah penting, lingkungan sangat menentukan sekali keberhasilan anak.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu adanya perlakuan terhadap anak sehingga kemampuan pengetahuan anak akan geometri bisa meningkat. Sehingga dengan demikian penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Geometri Melalui Kegiatan Menggambar Bangun Ruang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya motivasi anak dalam mengenal geometri.
2. Rendahnya minat anak tentang belajar geometri
3. Sarana yang masih terbatas dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri
4. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi
5. Lingkungan yang tidak mendukung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas, maka peneltis dibatasi pada rendahnya motifasi anak dalam mengenal geometri dalam aspek menyebutkan jenis-jenis geometri, mengelompokkan geometri, dan membuat bentuk-bentuk geometri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “ apakah kemampuan mengenal geometri Anak Usia Dini Di PAUD Harapan Bunda Baru dapat ditingkatkan melalui kegiatan mengggambar bangun ruang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menyebutkan jenis-jenis geometri melalui kegiatan menggambar bangun ruang.

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menyebutkan jenis-jenis geometri di PAUD Harapan Bunda Baru Tanjung Gadang
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam mengelompokkan geometri di PAUD Harapan Bunda Baru Tanjung Gadang
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam membuat bentuk-bentuk geometri di PAUD Harapan Bunda Baru Tanjung Gadang

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan mengenal geometri dalam menyebutkan jenis-jenis geometri dapat ditingkatkan melalui menggambar bangun ruang ?
2. Apakah kemampuan mengenal geometri dalam mengelompokkan geometri dapat ditingkatkan melalui menggambar bangun ruang ?
3. Apakah kemampuan mengenal geometri dalam membuat bentuk-bentuk geometri dapat ditingkatkan melalui menggambar bangun ruang

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan lmuan PAUD khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri melalui menggambar bangun ruang di PAUD Harapan Bunda Baru Kecamatan Tanjung Gadang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, untuk bahan pertimbangan melakukan tindakan dan memberikan stimulus kepada anak didik dalam belajar.
- b. Bagi lembaga PAUD agar dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kepada AUD dalam rangka mengenal geometri
- c. Bagi penelitian lain, sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Mengenal Geometri

Kemampuan mengenal geometri yaitumamapu mengenal bentuk-bentuk seperti mengenal benda-benda ruang dan bidang.Geometri yang dimaksud adalah bangun ruang berupa kubus dan diketahui isinya.

Menurut Musfiroh (2005) menyatakan bahwa permainan mengenal geometri dapat merangsang klasifikasi anak atas dasar persamaan dan perbedaan bentuk, dintaranya anak dapat

a. Kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri

Geometri menurut Alders (1961) adalah salah satu cabang Matematika yang mempelajari tentang titik, garis, bidang dan benda-benda ruang beserta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya, dan hubungannya antara yang satu dengan yang lain.

Kegiatan mengenal geometri yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menyebutkan jenis-jenis geometri kepada anak usia dini yang dilakukan dengan kegiatan menyebutkan jenis-jenis geometri bangun ruang sesuai dengan gambar bentuk geometri yang diperlihatkan kepada anak dapat memberikan kesempatan yang bagus untuk anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri.

b. Kemampuan mengelompokkan geometri

Kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak usia 5-6 tahun, menurut Freud dalam Sudjono (2007) adalah anak memahami konsep

makna, dapat mengelompokkan benda berdasarkan kesamaan ukuran, warna, dan bentuk serta mengenali dan menyebutkan angka. Selanjutnya menurut Cleve (1996:XII) geometri adalah pelajaran tentang bentuk geometri menggunakan angka dan lambang untuk menyatakan sifat-sifat berbagai bentuk serta mengelompokkan hubungan diantaranya.

c. Kemampuan membuat gambar bentuk-bentuk geometri

Menurut Musfiroh (2005) menyatakan bahwa membuat geometri dapat merangsang klasifikasi anak atas dasar kesamaan dan perbedaan bentuk serta mengajarkan anak untuk dapat membedakan bentuk-bentuk geometri dengan baik.

Anak usia 5-6 tahun memiliki kepekaan terhadap warna, garis-garis, bentuk-bentuk, ruang dan bangunan. Mereka memiliki kemampuan membayangkan sesuatu, melahirkan ide secara visual dan spasial (dalam bentuk gambar atau bentuk yang terlihat mata) (Armstrong, 1996).

Menurut Catron & Allen dalam Musfiroh (2005) mengatakan bahwa bermain sambil belajar melalui menggambar merupakan wahana yang memungkinkan anak-anak berkembang optimal serta mendorong anak belajar tentang bentuk-bentuk geometri.

2. Menggambar Bangun Ruang

Menggambar bangun ruang adalah membuat gambar bangun matematika yang mempunyai isi ataupun volume dan terdiri dari sisi, rusuk dan titik seperti:

a. Kubus

Kubus adalah bangun yang dibatasi oleh enam sisi yang sama ukuran dan bentuknya.

b. Balok

Balok adalah bangun yang memiliki empat sisi berbentuk persegi panjang, dua sisi yang bentuknya sama, empat rusuk yang ukurannya sama dan memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi.

c. Kerucut

Kerucut adalah bangun ruang yang memiliki sisi alas yang berbentuk lingkaran, memiliki titik puncak dan memiliki sisi (selimut) yang berbentuk lengkung.

d. Bola

Bola adalah bangun yang dibatasi oleh sisi lengkung.